

Workshop Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah Dasar

Risdiana Andika Fatmawati¹, Salman Al-Farisi², Arief Hidayatullah³

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Risdiana Andika Fatmawati

E-mail: risdianaandika005@gmail.com

Abstrak

Sejumlah 95% guru tidak mengetahui alur pelaksanaan PTK. Adapun dampak dari permasalahan tersebut tentunya sangat besar terhadap kompetensi guru dan siswa. Kompetensi guru yang diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif tidak dapat tercapai, begitupun turut memberikan dampak terhadap kompetensi siswa yang rendah maka tujuan dari PKM ini adalah 1) memotivasi guru untuk lebih memahami PTK. 2) Memberikan pemahaman pada guru akan kebermanfaatan PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. 3) Memberikan Pemahaman guru akan prosedur dan alur pelaksanaan PTK. Metode pelaksanaan kegiatan PKM yang digunakan yaitu pelatihan. Adapun tahapan pelaksanaan PKM yang meliputi tahap persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) Mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan PKM dengan berkoordinasi langsung dengan mitra PkM. 2) Selanjutnya sosialisasi program PKM dengan menjelaskan rincian dari kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. Tahap Sosialisasi, kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) Persiapan materi sosialisasi PTK. 2) Mempersiapkan instrumen keberhasilan kegiatan. 3) Pelaksanaan sosialisasi PTK. Sosialisasi PTK terhadap guru-guru di MI Nurul Huda ini telah terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan dan berjalan lancar. Hasil dari pelaksanaan penelitian yaitu sebesar 95 % guru telah memahami definisi, kebermanfaatan serta prosedur dan alur PTK. Kegiatan ini dapat membekali dan memberikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan PTK.

Kata kunci - Workshop, PTK, Guru, Sekolah Dasar

Abstract

95% of teachers do not know the flow of PTK implementation. The impact of this problem is of course very large on the competence of teachers and students. Teacher competency which is expected to be able to produce effective learning cannot be achieved, as well as having an impact on low student competency, so the objectives of this PKM are 1) memotive teachers to better understand PTK. 2) Providing teachers with an understanding of the benefits of PTK for improve the quality of learning in schools. 3) Provide teachers with understanding of the procedures and flow of PTK implementation. The method for implementing PKM activities used is training. The stages of implementing PKM which include the preparatory stage for the activities carried out are: 1) Arranging licensing for the implementation of PKM activities by coordinating directly with PkM partners. 2) Next, socialize the PKM program by explaining the details of the PKM activities that will be implemented. In the Socialization Stage, the activities carried out are: 1) Preparation of PTK socialization materials. 2) Prepare instruments for the success of the activity. 3) Implementation of PTK socialization. The PTK socialization for teachers at MI Nurul Huda has been carried out according to the planned schedule and is running smoothly. The results of the research were that 95% of teachers understood the definition, usefulness and PTK procedures and flow. This activity can equip and provide alternatives for teachers in implementing PTK.

Keywords - Workshop, PTK, Teacher, Elementary School

PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 15 tahun 2018 pasal 2 ayat 2 tentang beban kerja guru mencakup kegiatan pokok merencanakan pembelajaran atau pembimbingan, melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan, menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan, membimbing dan melatih peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru sudah pasti akan berhadapan dengan berbagai persoalan baik menyangkut peserta didik, *subject matter*, maupun metode pembelajaran. Sebagai seorang profesional, guru harus mampu membuat *professional judgement* yang didasarkan pada data sekaligus teori yang akurat. Selain itu guru juga harus melakukan peningkatan mutu pembelajaran secara terus menerus agar prestasi belajar peserta didik optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus dibekali dengan kemampuan meneliti, khususnya Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Fahmi et al., (2021) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut Classroom Action Research (CAR) dalam bahasa Inggris merupakan sebuah penelitian tindakan yang secara spesifik meneliti tindakan-tindakan yang bisa digunakan untuk kemajuan dan keefektifan pembelajaran di kelas. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, mengamati dan melakukan refleksi diri melalui siklus-siklus yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. (Juanda, 2016).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Dengan melakukan tahap-tahapan dalam penelitian tindakan kelas, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Seorang guru dapat menjadi reflektif dan kritis terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Pelaksanaan PTK dapat meningkatkan kinerja guru. Seorang guru tidak lagi merasa puas terhadap apa yang dikerjakan tanpa ada upaya perbaikan atau inovasi, namun juga sebagai peneliti dibidangnya. PTK yang dilaksanakan oleh guru dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi didalam kelasnya. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas utama guru, karena ia tidak perlu meninggalkan kelasnya. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya PTK guru akan menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai penerapan dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya. Selain itu penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional; serta menumbuhkan budaya meneliti pada Kelompok Kerja Guru (KKG). Menurut (Mahmud. Tedi Priatna, 2008) Prosedur pelaksanaan PTK membentuk siklus seperti spiral yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila perubahan belum seperti yang diharapkan, siklus itu diulangi lagi menjadi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Dengan adanya program sertifikasi guru dan kenaikan pangkat golongan, para guru dituntut untuk mampu meneliti. Tuntutan agar guru mampu meneliti semakin gencar dilakukan oleh pemerintah. Hal itu dibuktikan dari laporan portofolio guru yang mensyaratkan melampirkan karya tulisnya dalam sertifikasi guru dalam jabatan atau kenaikan pangkat golongan, karena hal itulah maka guru-guru di sekolah harus dapat meneliti di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajarannya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Febriana, 2019) Tanggung jawab dalam bidang keilmuan bahwa setiap guru harus turut serta memajukan ilmu, terutama yang menjadi spesifikasinya dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan. PTK sesungguhnya merupakan implementasi dari kreativitas dan kekritisian seorang guru terhadap apa yang sehari-hari diamati dan dialaminya sehubungan dengan profesinya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut (Usman, 2019) manfaat PTK ini bagi guru tentunya banyak. Di antaranya adalah menjadi acuan bagi guru dalam memilih metode

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penyelesaian masalah kekurangmampuan peserta didik mengingat sejarah. Selanjutnya, PTK ini juga bisa menghasilkan pengalaman empiris bagi guru tersebut, terutama dalam melakukan riset untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelasnya. Tentunya bukan hanya bagi guru, tetapi juga bagi siswa, pengalaman ikut menjadi partisipan dalam PTK membuat siswa bisa memilih sendiri metode yang pernah digunakan guru selama uji coba dalam risetnya.

Namun, sangat disayangkan masih banyak guru-guru yang belum mengenal dan memahami terkait PTK. Sehingga tujuan dari sosialisasi ini adalah mengajak atau memotivasi guru untuk lebih mengenal dan memahami definisi, fungsi prosedur dan alur pelaksanaan PTK. Dengan mengetahui dan memahami PTK diharapkan guru dapat termotivasi untuk melaksanakan PTK yang dampaknya sangat besar bagi guru ataupun siswa. Dengan latar belakang di atas, maka materi sosialisasi penelitian tindakan kelas ini sangat penting untuk dipahami oleh para guru.

Berdasarkan analisis situasi yang didapat dari hasil wawancara dan observasi di lapangan didapatkan beberapa permasalahan mitra antara lain: 1) Hampir 45% guru masih asing dengan istilah PTK. 2) Sejumlah 95% guru tidak mengetahui alur pelaksanaan PTK. Adapun dampak dari permasalahan tersebut tentunya sangat besar terhadap kompetensi guru dan siswa. Kompetensi guru yang diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif tidak dapat tercapai, begitupun turut memberikan dampak terhadap kompetensi siswa yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari PKM ini adalah 1) memotivasi guru untuk lebih memahami PTK. 2) Memberikan pemahaman pada guru akan kebermanfaatan PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. 3) Memberikan Pemahaman guru akan prosedur dan alur pelaksanaan PTK.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM yang digunakan yaitu pelatihan. Adapun tahapan pelaksanaan PKM yang meliputi tahap persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) Mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan PKM dengan berkoordinasi langsung dengan mitra PkM. 2) Selanjutnya sosialisasi program PKM dengan menjelaskan rincian dari kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. Tahap Sosialisasi, kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) Persiapan materi sosialisasi PTK. 2) Mempersiapkan instrumen keberhasilan kegiatan. 3) Pelaksanaan sosialisasi PTK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan, pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini dimulai pada awal bulan Desember 2023, dimana Tim mengunjungi MIS Miftahul Huda dan melakukan wawancara dan Observasi untuk mengumpulkan informasi awal. setelah data terkumpul, dilakukanlah analisis kebutuhan. Hasil analisis didapatkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru dominan menggunakan metode ceramah, guru tidak pernah menggunakan model dan media pembelajaran inovatif, 90% guru cenderung tidak objektif dalam melaksanakan penilaian, guru tidak mengenal dan memahami PTK. Dengan adanya temuan tersebut maka urgensi dalam PKM ini adalah kebutuhan akan sosialisasi PTK di SD.

Tahap sosialisasi, kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023 mengenai definisi, manfaat, prosedur dan alur pelaksanaan PTK. Bertindak sebagai narasumber tentang definisi dan kebermanfaatan PTK adalah saudara Arief Hidayatullah, M.Pd. dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNU Kalbar. Sedangkan narasumber tentang prosedur dan alur pelaksanaan PTK adalah Risdiana Andika Fatmawati, M.Pd. dari PGSD FKIP UNU Kalbar. Persiapan kegiatan di lapangan dibantu oleh dua orang mahasiswa dari PGSD FKIP UNU Kalbar yaitu Firmansyah dan Kholili.



Gambar 1.
Pelaksanaan Sosialisasi PTK di SDS Nurul Huda

KESIMPULAN

Sosialisasi PTK terhadap guru-guru di MI Nurul Huda ini telah terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan dan berjalan lancar. Tahapan pelaksanaan PkM yang telah dilakukan tim PkM adalah tahapan perencanaan dan sosialisasi dengan hasil 95 % guru telah memahami definisi, kebermanfaatan serta prosedur dan alur PTK. Kegiatan ini dapat membekali dan memberikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan PTK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak ribuan terima kasih kepada pihak intitusi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat telah mendanai dan mendukung PKM ini bisa berjalan dengan baik dan tidak lupa kami ucapkan kepada pihak sekolah di MIS Nurul Huda yang beralamat di Desa Madu Sari, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, yang telah mendukung dan membantu serta terlaksananya kegiatan *workshop* PTK untuk Guru SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, P. :, Chamidah, D., Suryadin, I, Muhammadong, H. I, Saraswati, S., Muhsam, J., Laily, I, Listiyani, R., Heny, I, Rahmawati, K., Wanda, I, Yanuarto, N., Masfa, I, Tarjo, M. I, Adirasa, H., Prasetyo, M., & Pd, I. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis*. <https://penerbitadab.id>
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi_Guru*. Bumi Aksara.
- Juanda, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. deepublish.
- Mahmud. Tedi Priatna. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Tsabita.
- Usman, J. dkk. (2019). *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. AcehPo Publishing.